

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Angkasa Pura II (Persero) Wilayah Sumatera yang meliputi : Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Jambi, Palembang, Pangkal Pinang, Tanjung Pinang.

Untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan didalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pengambilan sampel. Menurut Sekaran dkk, (2017) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah perusahaan yang dipilih dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sekaran (2011) mendefenisikan *purposive sampling* adalah metode mengumpulkan sampel yang berdasarkan kriteria yaitu : *assistant manager of financial control dan staff, assistant manager of financial management dan staff, assistant manager of human resources and general affair dan staff, assistant manager of commercial dan staff, assistant manager of infrastruktur building dan staff dan assistant manager of procurent and legal dan staff*.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan metode kuesioner dengan menggunakan google form yang

dibagikan melalui Email di bagian Akuntan yang berada di PT Angkasa Pura II Wilayah Sumatera.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen adalah kepuasan pemakai *Enterprise Resource Planning* sedangkan variabel independen meliputi kualitas informasi dan kualitas sistem.

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependent pada penelitian ini adalah kepuasan pemakai *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu cara untuk mengelolah sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi (*Louden dan Louden,2015*). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu paket perangkat lunak dengan aplikasi yang terintegritas untuk digunaka secara luas di organisasi.

Menurut Delone dan Mclean (1992) untuk mengukur kepuasan pemakai *Enterprise Resource Planning* menggunakan 4 faktor, Persepsi responden dalam penelitian ini terhadap indikator tersebut diukur dengan 4 item pertanyaan dengan skala Likert 5 poin yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.3.2.1 Kualitas Informasi

Menurut O'Brien (2005), kualitas informasi adalah tingkat dimana informasimemiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai buat para pemakai akhir tertentu. Dalam arti luas, informasi bermakna dan

berguna bagi orang bersangkutan. Informasi memiliki nilai untuk perusahaan dan manajer karena itu untuk membuat keputusan yang baik (Wilkinson, 2000).

Untuk mengukur kualitas informasi digunakan indikator yang dipakai oleh Bailey dan Pearson (1983) dan Ifinedo (2006), seperti keakuratan informasi, ketepatan waktu, kelengkapan informasi dan penyajian informasi. Persepsi responden dalam penelitian ini terhadap indikator tersebut diukur dengan 8 item pertanyaan dengan skala Likert 5 poin yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

3.3.2.2 Kualitas Sistem

DeLone dan McLean (2003) (dikutip oleh Istianingsih dan Utami, 2009) Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. Argumen lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010) mengatakan bahwa kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri.

Kualitas sistem diukur dengan menggunakan penelitian Lin (2007) dan Ifinedo (2006) dengan 4 indikator yaitu: kemudahan untuk digunakan, kemudahan untuk diakses, kecepatan akses dan ketahanan dengan skala Likert 5 poin yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Kaiser-Meyer-Olkin-Measure of Sampling Adequacy* (KMO-MSA). Masing-masing instrumen harus memiliki nilai KMO-MSA (*measure of sampling adequacy*) lebih dari 0,50 dan memiliki *factor loading* > 0.4 sehingga data yang dikumpulkan dapat dikatakan valid (Ghozali, 2013).

3.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi *reliabilitas* adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang samadalam mengukur hal dan subjek yang sama..Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur *reliabilitas* dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2013).

3.5 Metode Analisa Data

Untuk menjawab dan membuktikan kebenaran hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Didalam metode tersebut tahapan pengolah data dilakukan dengan tahapan pengujian statistik sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui

gambaran mengenai karakteristik setiap variabel penelitian dari PT Angkasa Pura II (Persero) Wilayah Sumatera.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari regresi terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas residual dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parameterik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil perhitungan lebih dari alpha yaitu 0,05 (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2013).

3.6 Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) Ghozali (2013). Persamaan *multiple regression* untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E$$

Keterangan

Y	= Kepuasan Pemakai <i>Enterprise Resource Planning</i>
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi masing masing variabel
X_1	= Kualitas Informasi
X_2	= Kualitas Sistem
E	= Term Error

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar (%) kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Ghozali (2013). Data penelitian yang telah diolah dianalisis dengan kriteria pengujian, yaitu:

- a. Hipotesis diterima yaitu bila nilai signifikan $F \leq \alpha$ 0,05, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau,
- b. Hipotesis ditolak yaitu bila nilai signifikan $F > \alpha$ 0,05, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Data penelitian yang telah diolah dianalisis dengan kriteria pengujian, yaitu:

- a. Hipotesis diterima yaitu bila nilai signifikan $t \leq \alpha$ 0,05, berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau,
- b. Hipotesis ditolak yaitu bila nilai signifikan $t > \alpha$ 0,05, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.